

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kinerja Keuangan ialah suatu indikator yang krusial pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebabnya ialah, sebuah UMKM perlu memiliki stabilitas terhadap Kinerja Keuangan sebuah perusahaan agar dapat beroperasi lebih baik. UMKM kini termasuk pilar ekonomi Indonesia, termasuk kota Medan. UMKM memberi sumbangsih melebihi 60% Produk Domestik Bruto (PDF) nasional dan mampu menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang terbanyak, menjadikan sektor ini sangat vital diperhitungkan dalam perencanaan ekonomi. Hal ini berperan penting dimana Tingkat kestabilan yang diukur juga berpengaruh dari internal maupun eksternal sebuah Perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, sering kali dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal.

Hal yang menjadi perhatian khusus di dalam kinerja keuangan yaitu adanya kekhawatiran yang timbul karena kondisi keuangan Perusahaan yang tidak memuaskan atau berpotensi membahayakan kelangsungan usahanya. Kekhawatiran ini dapat meliputi penurunan laba, masalah likuiditas, utang yang meningkat dan indikasi lain yang dapat mengancam dan membahayakan kemampuan sebuah Perusahaan dalam beroperasi jangka Panjang.

Mengacu catatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, hingga 2022 ada 110 UMKM yang beroperasi di Kecamatan Medan Johor, yang mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, industry pengolahan, dan jasa. Namun dalam era digitalisasi dan globalisasi yang berkembang pesat, UMKM di Medan Johor menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tersebut serta perubahan dalam langkah bisnis.

Hal ini juga mendukung UMKM yang ada di Medan Johor. Masyarakat yang ada di Medan Johor rata-rata memiliki kondisi ekonomi menengah, sehingga dalam membuka usahanya memerlukan modal yang memadai. Itulah mengapa, pada proses memulai usahanya, UMKM membutuhkan modal sehingga UMKM dapat melakukan pinjaman untuk modal mereka dalam mengembangkan usahanya. Selain itu peran inklusi keuangan juga memudahkan operasional UMKM dapat berjalan dengan mempergunakan transaksi digital seperti mbanking atau dompet elektronik.

Fenomena tersebut relevan dengan keadaan yang dialami UMKM di Medan Johor, dimana sebagian besar masyarakat yang menjadi konsumen adalah para muda-mudi yang sudah mengenal istilah *cashless*. Financial Technology sendiri dapat dilihat yaitu melalui metode *Qris* yang mana termasuk metode yang sering dipergunakan oleh anak muda-mudi sekarang. Dengan kemudahan yang ada, maka ini akan mempengaruhi kinerja keuangan daripada UMKM yang ada di Medan Johor.

Pernyataan tersebut relevan dengan studi dari (Wulandari D N A,& Paramita R A S., 2023) yang mengemukakan, e-commerce memengaruhi positif pada kinerja UMKM dikarenakan melalui penerapan sistem pembayaran digital, bisa membuat kinerja keuangan berjalan makin optimal mengingat proses pencatatan keuangannya bisa berjalan dengan baik. Mengacu studi dari Wulandari & Paramitha terhadap UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Jember menyebutkan bahwa inklusi keuangan tak memengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan studi dari Nurhidayah melalui penulisan skripsinya mengenai Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar, dua variable independen yang dipergunakan memengaruhi secara positif kepada UMKM di Kota Makassar. Pada penelitian ini disebutkan juga bahwa hal-hal ini mendorong layanan yang efisien dan praktis serta mendukung kesejahteraan Masyarakat. Hal lain terjadi melalui penelitian yang dilakukan oleh Anggriani Lin dkk, melalui Jurnal Ilmiah yang menyimpulkan, inklusi keuangan pada Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Dompu bersifat negatif. Oleh karena itu, melalui dua perbandingan ini akan menjadi landasan dalam penelitian sehingga akan menghasilkan teori dalam hasil yang positif dan negatif.

I.2. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang yang dikemukakan, bisa dikatakan rumusan masalah pada penelitian di antaranya :

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Medan Johor?
2. Bagaimana peranan technology dan e-commerce dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Medan Johor?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja keuangan yang stabil pada UMKM di Medan Johor

1.3. Tinjauan Pustaka

Adapun yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini ialah Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Technology dan Penggunaan E Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Medan Johor. Berikut yang menjadi tinjauan Pustaka daripembahasan ini :

1.3.1 Inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan terhadap

Inklusi keuangan adalah strategi yang bertujuan untuk memudahkan Masyarakat khususnya kelas menengah-bawah untuk dapat mempergunakan dan memahami jasa layanan institusi keuangan atau dengan kata lain dimensi utama dari jasa layanan keuangan. Itulah mengapa, keterkaitan inklusi keuangan dengan kinerja keuangan agar bisa memudahkan pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik dan efektif.

1.3.2 Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan

Perkembangan teknologi merupakan hal yang sangat pesat dan tidak dapat dihindari. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi industry yang mana dikenal sebagai Financial Technology (Fintech). Fintech sendiri memiliki populasi yang cukup besar dimana jumlah pengguna internet setiap tahunnya juga bertambah sehingga akan menjadi peluang yang besar untuk industry Fintech.

Financial Technology (Fintech) sendiri didefinisikan sebagai inovasi sektor finansial sebagai sebuah novasi layanan dalam Lembaga keuangan non bank yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk menjagkau konsumennya.

Oleh karena itu, keterkaitan Fintech sendiri terhadap Kinerja Keuangan adalah akses untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan stabil.

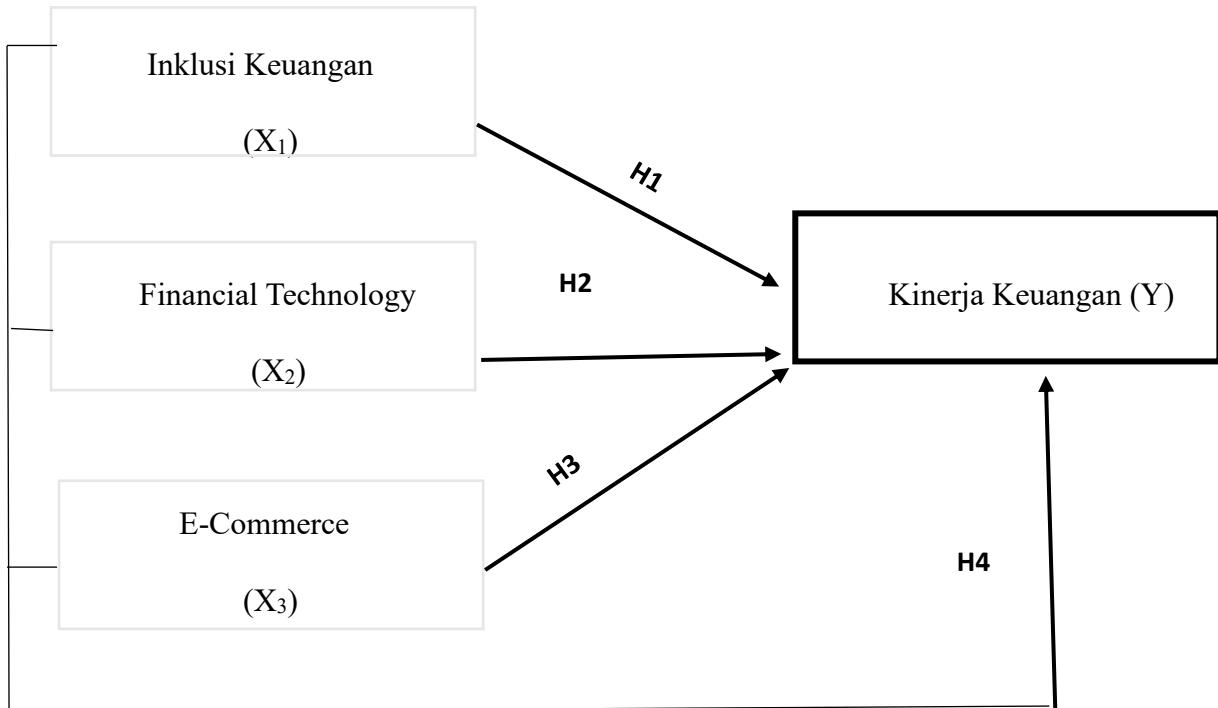
1.3.3 E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan

E-Commerce merupakan wadah yang dapat membantu untuk menyebarluaskan atau menjangkau pasar yang lebih luas. Keterkaitan E-Commerce sendiri dengan Kinerja Keuangan yaitu memudahkan para konsumen ataupun investor untuk mengetahui eksistensi dari sebuah perusahaan. Sehingga hal ini akan membantu kinerja keuangan untuk dapat dikelola lebih baik dan terkendali.

1.4. Kerangka Konseptual

Berikut adalah gambar kerangka konseptual yang mengilustrasikan korelasi antara

variable bebas dan terikat



Catatan :

X₁, X₂, X₃ : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang dapat dinyatakan bahwa

Hipotesis 1 : Inklusi Keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan

UMKM di Medan Johor

Hipotesis 2 : Financial Technology memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan
UMKM di Medan Johor

Hipotesis 3 : E-Commerce memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja Keuangan

UMKM di Medan Johor